

**DAMPAK STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**AFFIKA MUFIDDATUN KHASANAH**

**NIM. 20108040115**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**DAMPAK STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**AFFIKA MUFIDDATUN KHASANAH**

**NIM. 20108040115**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**Y SOFYAN HADINATA, S.E., M.SC., AK., CA.**

**NIP. 19851121 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-239/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFFIKA MUFIDDATUN KHASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040115  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.  
SIGNED

Valid ID: 679c35b87e0c3

Pengaji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 679c15fd495e7

Pengaji II

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.,  
CATr.  
SIGNED

Valid ID: 679b2736cb925



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Afika Mufiddatun Khasanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

, *Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Afika Mufiddatun Khasanah

NIM : 20108040115

Judul Skripsi : Dampak Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi islam.

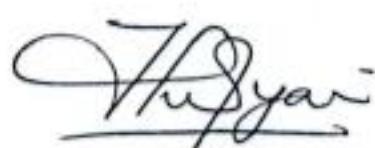
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing,



Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA,  
NIP. 19851121 201503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Affika Mufiddatun Khasanah

NIM : 20108040115

Program Studi : Akuntansi Syariah

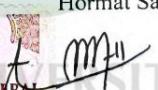
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Dampak Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Hormat Saya,

  
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Affika Mufiddatun Khasanah'.

Affika Mufiddatun Khasanah  
20108040115

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affika Mufiddatun Khasanah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 18 Februari 2001  
NIM : 20108040115  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Senden, RT 003, RW 002, Senden, Ngawen, Klaten  
No. HP : 085802720325

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubung dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Hormat Saya,



Affika Mufiddatun Khasanah  
20108040115

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affika Mufiddatun Khasanah

NIM : 20108040115

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Dampak Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 20 Januari 2025



Affika Mufiddatun Khasanah

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Rad : 11)

“Sungguh ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali: cukup dilepaskan, maka dia datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaiakannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu

hadir seketika.”

(Tere Liye)

Selesaikan apa yang sudah kamu mulai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya ibu Rustanti dan bapak Legiman yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai. Kakak saya Addy Sugiyo Pranoto yang selalu menyemangati saya dari kejauhan. Serta untuk diri saya sendiri Affika Mufiddatun Khasanah yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| /          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                         |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                         |
| ث          | Šā'  | Ş                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                         |
| ه          | Hā'  | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | D                  | De                         |
| ز          | Żāl  | Ż                  | Zet (dengan titik di atas) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Rā'  | R  | Er                          |
| ز | Zāi  | Z  | Zet                         |
| س | Sīn  | S  | Es                          |
| ش | Syīn | Sy | Es dan Ye                   |
| ص | Sād  | S  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dād  | D  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Tā'  | T  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Zā'  | Z  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘  | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain | G  | Ge                          |
| ف | Fā'  | F  | Ef                          |
| ق | Qāf  | Q  | Qi                          |
| ك | Kāf  | K  | Ka                          |
| ل | Lām  | L  | El                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nūn    | N | En       |
| و | Wāwu   | W | We       |
| ه | Hā'    | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Yā'    | Y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |              |
|--------|---------|--------------|
| متعندة | Ditulis | Muta'addidah |
| عنة    | Ditulis | 'iddah       |

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|               |         |                    |
|---------------|---------|--------------------|
| حکمة          | Ditulis | Hikmah             |
| علة           | Ditulis | 'illah             |
| كرمة الأولياء | Ditulis | Karamah al auliya' |

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| ---      | Fathah | Ditulis | A              |
| ---      | Kasrah | Ditulis | I              |
| ---      | Dammah | Ditulis | U              |
| فَعْل    | Fathah | Ditulis | <i>Fa'ala</i>  |
| ذَكْر    | Kasrah | Ditulis | <i>Žukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

## E. Vokal Panjang

|  |         |            |
|--|---------|------------|
| Fathah + alif<br><small>جَاهِيلَيَّة</small> | Ditulis | Ā          |
| Fathah + ya' mati<br><small>تَسْسَى</small>  | Ditulis | Jāhiliyyah |
| Kasrah + ya' mati<br><small>كَرِيم</small>   | Ditulis | Ā          |
| Dhammah + wawu mati<br><small>فَرُوض</small> | Ditulis | Tansā      |
|  |         | Ī          |
|  |         | Karīm      |
|  |         | Ū          |
|  |         | Furūd      |

## F. Vokal Rangkap

|  |         |          |
|--|---------|----------|
| Fathah + yā' mati<br><b>بِينَكُمْ</b>          | Ditulis | Ai       |
| Fathah + wāwu mati<br><b>قُول</b>              | Ditulis | Bainakum |
| Fathah + wāwu mati<br><b>أَعْدَتْ</b>          | Ditulis | Au       |
| Fathah + wāwu mati<br><b>لَئِنْ شَكَرْتُمْ</b> | Ditulis | Qaul     |

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|  |         |                 |
|--|---------|-----------------|
| أَلَّا نَتَمْ<br>أَعْدَتْ<br>لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | A'antum         |
|  | Ditulis | U'iddat         |
|  | Ditulis | La'in syakartum |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

|                        |         |          |
|------------------------|---------|----------|
| الْقَرْآن<br>الْقِيَاس | Ditulis | Al-Quran |
|                        | Ditulis | Al-Qiyas |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

|                       |         |           |
|-----------------------|---------|-----------|
| السَّمَاء<br>الشَّمْس | Ditulis | As-Samā'  |
|                       | Ditulis | Asy-syams |

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                         |         |                                |
|-------------------------|---------|--------------------------------|
| نوي الفروض<br>أهل السنة | Ditulis | Zawī al-furūd<br>Ahl as-sunnah |
|                         | Ditulis |                                |



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbilalamin*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin.

Atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.
4. Ibu Galuh Tri Pembekti, S.E.I., M.E.K., selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua saya, bapak Legiman dan ibu Rustanti, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam menempuh pendidikan sarjana.
8. Kakak saya Addy Sugiyo Pranoto, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk penulis dalam menjalani studi.
9. Iman Santoso yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
10. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh pihak yang secara tidak langsung telah menjadi salah satu sumber semangat, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Hormat Saya,



Affika Mufiddatun Khasanah

20108040115

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>    | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>         | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>        | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>     | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                     | <b>viii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>ix</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>  | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                    | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xxii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                          | <b>xxiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                         | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                        | 8            |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 9            |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 9            |
| E. Sistematika Pembahasan .....                | 10           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>             | <b>12</b>    |
| A. Landasan Teori .....                        | 12           |
| B. Telaah Pustaka .....                        | 18           |
| C. Pengembangan Hipotesis.....                 | 32           |
| D. Kerangka Pemikiran.....                     | 35           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>37</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                      | 37           |
| B. Populasi dan Sampel .....                   | 37           |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 38        |
| D. Sumber Data .....                             | 38        |
| E. Definisi Operasional Variabel.....            | 39        |
| F. Teknik Analisis Data.....                     | 41        |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....</b> | <b>47</b> |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....               | 47        |
| B. Hasil Penelitian.....                         | 48        |
| C. Pembahasan .....                              | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                        | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....                              | 61        |
| B. Keterbatasan dan Saran .....                  | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                      | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                             | <b>69</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak ..... | 2  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                   | 18 |
| Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan .....       | 47 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....        | 48 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....                         | 50 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman .....                     | 51 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....  | 52 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....           | 52 |
| Tabel 4. 8 <i>Random Effect Model</i> (REM).....       | 53 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....       | 55 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan .....                   | 56 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t .....                          | 56 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Peneliti ..... 36



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 349 data *unbalance*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data *file research* dan *internet research*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Alat bantu statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu Eviews. Berdasarkan analisis data yang digunakan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of managerial ownership and institutional ownership on tax avoidance practices in manufacturing companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the 2018–2023 period. The population of this study consists of 72 manufacturing companies consistently listed on the ISSI during the 2018–2023 period. The sample comprises 349 unbalanced panel data. This research utilizes secondary data, collected through file research and internet research techniques. The sampling technique employed is purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression analysis, with EViews software as the statistical tool. Based on the data analysis, the results indicate that managerial ownership has no significant effect on tax avoidance. However, institutional ownership has a positive influence on tax avoidance.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Tax Avoidance*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pajak tidak hanya mempengaruhi keputusan perusahaan, tetapi juga memiliki peran vital dalam meningkatkan pendapatan negara. Pajak sebagai sumber penerimaan utama bagi negara-negara berkembang, karena sebagai jaminan perputaran roda pemerintahan, pertumbuhan, dan pembangunan negara (Widuri *et al.*, 2019). Pajak yang dikumpulkan oleh negara digunakan untuk mendanai berbagai pengeluaran pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik lainnya. Hal ini menunjukkan peran pajak sebagai sumber anggaran. Selain itu, pajak juga berfungsi sebagai alat pengaturan, pemerataan, dan stabilisasi ekonomi (Nibras & Hadinata, 2020).

Di Indonesia pajak bersifat memaksa, dimana setiap orang atau wajib pajak harus melunasi hutang dan denda apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakannya (Tandean & Winnie, 2016). Pajak tidak memberikan manfaat langsung terhadap pembayar pajak. Meskipun setiap negara berusaha secara aktif untuk mengoptimalkan pendapatan pajak melalui sistem perpajakan, tantangan muncul ketika perusahaan melakukan upaya untuk menghindari pembayaran pajak yang mengakibatkan pajak dianggap sebagai beban perusahaan (Yusri *et al.*, 2022).

**Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak**

| <b>Tahun</b> | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 2017         | 1.283,57      | 1.151,03         | 89,67%         |
| 2018         | 1.424,00      | 1.315,51         | 92,24%         |
| 2019         | 1.577,56      | 1.332,06         | 84,44%         |
| 2020         | 1.198,82      | 1.069,98         | 89,25%         |
| 2021         | 1.229,58      | 1.277,53         | 103,90%        |
| 2022         | 1.484,96      | 1.716,76         | 115,61%        |
| 2023         | 1.818,24      | 1.867,87         | 102,73%        |

*Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak*

Berdasarkan data laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak, sektor perpajakan menyumbangkan 102,73% untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2023. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat (Irianto *et al.*, 2017). Realisasi penerimaan pajak sudah mencapai target, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali capaian penerimaan perpajakan.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menerapkan mekanisme *self-assessment*, di mana wajib pajak memikul tanggung jawab untuk menghitung, melaporkan, dan membayar kewajiban pajaknya secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan (Krisna, 2019). Kondisi ini membuka peluang bagi wajib pajak untuk menekan beban pajak yang harus ditanggung, baik melalui penerapan strategi penghindaran pajak yang sah secara hukum (*tax avoidance*) maupun melalui tindakan yang melanggar hukum (*tax evasion*) (Sunarsih *et al.*, 2019).

Praktik penghindaran pajak merupakan pilihan strategi menarik yang diambil manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan beban pajak perusahaan. Kondisi ini dapat berpotensi menimbulkan berbagai risiko, seperti penerapan sanksi, pengenaan denda, serta merosotnya citra perusahaan di hadapan masyarakat. Fenomena ini terjadi karena terdapat perbedaan tujuan antara pemerintah dengan perusahaan (Riziqiyah & Pramuka, 2021). Namun demikian, tidak semua perusahaan bersedia mengambil strategi tersebut karena adanya beberapa risiko berupa sanksi yang akan diberikan jika perusahaan gagal melakukan praktik penghindaran pajak yang baik (Saputra *et al.*, 2017).

Beberapa literatur akuntansi menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak dapat dihindari sepenuhnya dalam dunia bisnis, tetapi dapat dikelola dan diminimalkan dengan baik melalui tata kelola perusahaan yang efektif. Wajib pajak meyakini bahwa pajak merupakan sebuah beban yang berpotensi mengurangi laba bersih yang dihasilkan, pandangan serupa juga berlaku bagi organisasi maupun perusahaan (Widuri *et al.*, 2019). Khan *et al.* (2016) berpendapat bahwa praktik penghindaran pajak oleh perusahaan menghambat pemerintah dalam memperoleh akses terhadap sumber daya utama yang mereka perlukan. Namun di sisi lain, penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti penghematan dana yang meningkatkan arus kas bagi pemegang saham serta mendorong investasi yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi esensial untuk mencegah terjadinya praktik penghindaran pajak,

sehingga perusahaan dapat meminimalkan beban pajak dengan tetap meningkatkan arus kas dan pendapatan bersih setelah pajak.

Skandal penghindaran pajak pernah melibatkan beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia, termasuk PT Multi Sarana Avindo (MSA). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan gugatan terhadap perusahaan tersebut atas dugaan perpindahan kuasa pertambangan yang diduga menyebabkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Namun, DJP mengalami kekalahan dalam tiga persidangan pada 2007, 2009, dan 2010, dengan nilai tuntutan sebesar 7,7 miliar rupiah. Hingga kini, DJP tetap melanjutkan gugatan tersebut. Pada 2019, investigasi yang dilakukan oleh Kata Data dan Prakarsa menemukan bahwa tuduhan DJP tidak terbukti secara materiil, dan tindakan PT MSA dinyatakan tidak melanggar aturan. Meski begitu, kecurigaan DJP beralasan, mengingat adanya perbedaan signifikan antara jumlah produksi dan pajak yang dibayarkan. DJP disarankan untuk melakukan penyelidikan lebih mendalam dan mengungkap fakta di balik laporan MSA. Praktik penghindaran pajak di industri batu bara sendiri bukanlah hal baru, sering kali memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Kasus MSA hanya salah satu contoh dari banyak kasus serupa yang mencurigakan (Maftuchan, 2019).

Kasus lain di Indonesia mengenai penghindaran pajak yaitu terjadi pada PT Garuda Metalindo. Kasus ini dipicu oleh lonjakan signifikan utang dalam neraca perusahaan. Pada laporan keuangan perusahaan, utang jangka pendek meningkat tajam menjadi Rp 200 miliar pada Juni 2016, dari hanya Rp 48 miliar

pada Desember 2015. Perusahaan diduga memanfaatkan dana dari utang untuk berbagai kebutuhan, mulai dari administrasi hingga operasi, sebagai upaya menghindari kewajiban pajak. Dengan adanya utang, beban bunga pun muncul, yang pada akhirnya dapat mengurangi kewajiban pajak (Suciarti *et al.*, 2020).

Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI mengungkapkan bahwa kerugian negara akibat praktik penghindaran pajak mencapai Rp 68,7 triliun per tahun (Prakoso *et al.*, 2021).

Investor memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak (Sari & Indrawan, 2022). Investor adalah pelaku pasar yang membeli saham atau obligasi suatu perusahaan. Investor adalah individu yang menanamkan uangnya ke suatu entitas seperti bisnis untuk mendapatkan keuntungan finansial. Tujuan utama setiap investor adalah meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Tata kelola perusahaan memiliki potensi untuk mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Salah satu aspek tata kelola perusahaan yang berperan dalam hal ini adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan yang baik dapat mencerminkan hubungan kepentingan antara pemegang saham, manajerial, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, struktur kepemilikan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan perusahaan untuk tidak memenuhi kewajiban pajak. Faktor ini juga memainkan peran penting dalam memengaruhi proses pelaksanaan kewajiban perpajakan perusahaan (Alkurdi & Mardini, 2020). Penelitian ini mengkaji tipe kepemilikan yang mencakup kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh para eksekutif perusahaan, termasuk komisaris dan direktur, yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Murtina *et al.*, 2020). Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial cenderung memiliki dampak negatif terhadap praktik penghindaran pajak (Alkurdi & Mardini, 2020), (Krisna, 2019), dan (Murtina *et al.*, 2020). Sedangkan penelitian Qawqzeh (2023) dan Putri & Lawita (2019) mengindikasikan adanya hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan praktik penghindaran pajak.

Kepemilikan institusional dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam mengarahkan perilaku manajer. Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan institusional dengan praktik penghindaran pajak, seperti yang ditemukan dalam penelitian Alkurdi & Mardini (2020), Tandean & Winnie (2016) dan Dakhli (2022). Sedangkan berdasarkan penelitian Saputra *et al.* (2017) dan Jiang *et al.* (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Penelitian ini mengacu pada studi-studi sebelumnya dengan mengadopsi variabel struktur kepemilikan yang serupa, yaitu kepemilikan manajerial dan institusional. Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk mengevaluasi hasil ETR berdasarkan kedua jenis kepemilikan tersebut. Selain itu, variabel kontrol berupa komposisi ukuran dewan direksi dan komisaris independen turut dimasukkan. Ukuran dewan direksi dan keberadaan

komisaris independen dianggap sebagai indikator krusial dalam tata kelola perusahaan yang relevan untuk dianalisis bersama faktor-faktor seperti kepemilikan dan kebijakan pajak (Karjantoro *et al.*, 2023). Dewan direksi memainkan peran utama dalam merancang dan mengimplementasikan strategi penghindaran pajak. Ukuran dewan direksi dapat mencerminkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh manajer dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal penghindaran pajak. Semakin besar ukuran direksi, semakin banyak individu yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Komisaris independen terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang penting, termasuk keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan pajak.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam kelompok Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam rentang waktu 6 tahun (2018-2023). Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena memiliki operasi yang lebih besar dan lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain. Dengan skala besar, mereka memiliki banyak cabang, pabrik, dan entitas terkait, yang dapat memberikan lebih banyak peluang untuk memanfaatkan celah dalam melakukan penghindaran pajak.

Peneliti memilih objek penelitian pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena indeks ini mencakup seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah. ISSI diterbitkan oleh Bapepam-LK bersama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

Indonesia (DSN-MUI) pada 12 Mei 2011, dan berfungsi sebagai indikator kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Konstituen dari ISSI terdiri dari semua saham syariah yang tercatat di BEI serta tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, BEI tidak melakukan seleksi khusus terhadap saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Indeks ini mencerminkan keseluruhan saham syariah yang terdaftar di BEI, dengan konstituen yang *direview* dua kali dalam setahun, yakni pada akhir Mei dan November. Oleh karena itu, dapat memberikan jaminan bahwa ISSI selalu mencerminkan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, menjaga integritas dan kepercayaan investor yang menginginkan produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena kesenjangan, serta *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya, ditambah dengan variasi hasil penelitian yang ada, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini: **“DAMPAK STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2023)”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara lebih spesifik sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi apakah kepemilikan manajerial memiliki dampak positif terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Untuk mengeksplorasi apakah kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap praktik penghindaran pajak.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Akademisi**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada perusahaan mengenai bagaimana struktur kepemilikan berpotensi memengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan dapat menggunakan temuan tersebut untuk menilai kembali strategi perpajakan yang diterapkan, memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, serta mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul terhadap citra perusahaan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang dirancang untuk memudahkan alur pembahasan. Adapun struktur penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab pertama dimulai dengan pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar untuk keseluruhan skripsi ini. Bab ini mengawali dengan latar belakang masalah, yang memaparkan dasar-dasar penting yang menjadi faktor kunci serta memberikan gambaran tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, disajikan rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Bab ini kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan maksud serta tujuan dari peneliti. Bagian akhir bab pertama akan mengulas sistematika pembahasan yang menjelaskan struktur bagian-bagian dalam skripsi ini.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab kedua menyajikan landasan teori yang bertujuan untuk menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini, juga akan dibahas kajian pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait serta mengidentifikasi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, bab ini menguraikan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ketiga menguraikan metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini, termasuk desain penelitian, variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang terlibat, serta sumber data dan teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti.

### **4. BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat pembahasan mengenai hasil dan output yang diperoleh dari pengolahan data melalui analisis. Uraian ini mencakup informasi yang dihasilkan dari output analisis yang digunakan untuk menjawab pengembangan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **5. BAB V Penutup**

Bab terakhir dalam skripsi ini menyajikan kesimpulan yang merangkum hasil pengujian hipotesis, serta membahas keterbatasan penelitian yang ditemukan selama proses penelitian. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang berisi rekomendasi dan ide-ide yang dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2023. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil Uji F, variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, serta variabel kontrol ukuran direksi dan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil Uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di ISSI. Dengan demikian tidak ada kecenderungan yang akan timbul apabila kepemilikan manajerial mengalami peningkatan ataupun penurunan terhadap penghindaran pajak.
  - b. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di ISSI. Kepemilikan institusional yang rendah mengindikasikan rendahnya praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, kepemilikan institusional yang meningkat cenderung lebih aktif dalam menerapkan strategi penghindaran pajak.

## B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih terbatas dalam beberapa aspek, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pertama, pengukuran variabel penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat memperluas pengukuran seperti *Book Tax Difference* (BTD).

Kedua, kurangnya pertimbangan terhadap variabel ukuran direksi dan komisaris independen serta terdapat *annual report* yang tidak dapat diakses. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor moderasi atau mediasi.

Ketiga, variabel bebas pada penelitian ini terbatas yaitu hanya berfokus pada struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel struktur kepemilikan yang lain seperti kepemilikan terkonsentrasi dan menambah variabel lain yang bisa dijadikan proksi dalam konteks penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

Abid, S., & Dammak, S. (2022). Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance : The Case of French Companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0119>

Abrori, Y. (2023). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The Impact of Ownership Structure and the Board of Directors' Composition on Tax Avoidance Strategies: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>

Amelia, R., Mahputera, & Puspitasari, A. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023. *Tangible Journal*, 9(2), 251–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v9i2.532>

Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 297–307.

Ayem, S., & Tarang, T. M. D. (2021). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Strategi Bisnis terhadap Tax Avoidance. *(Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)JRAK*, 17(2), 91–103.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.

Cahyarani, A., & Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *International Journal of Economics Business and Accounting*, 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>

Dakhli, A. (2022). The Impact of Ownership Structure on Corporate Tax Avoidance with Corporate Social Responsibility as Mediating Variable. *Journal of Financial Crime*, 29. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>

Dewi, S. (2023). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. Owner: Ris(July). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1074>

Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate Tax Avoidance: A Systematic Literature Review and Future Research Directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197–217. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-12-2022-0082>

Evana, E. (2019). The Effect of State Ownership Structure, Investment Decision, and Fiscal Tax Loss Compensation Toward Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX in. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 8(1), 202–216.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Ratmoko, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews10*.

Handoyo, S., Wicaksono, A. P., & Darmesti, A. (2022). Does Corporate Governance Support Tax Avoidance Practice in Indonesia ? *International Journal of Innovative Research and Scientific*, 5(3), 184–201. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i3.505>

Hassan, N., Masum, M. H., & Sarkar, J. B. (2022). Ownership Structure and Corporate tax Avoidance: Evidence From The Listed Companies Of Bangladesh. *Polish Journal of Management Studies*, 25(1), 147–161. <https://doi.org/10.17512/pjms.2022.25.1.09>

Hidayat, K., & Zuhroh, D. (2023). The Impact of Environmental, Social and Governance, Sustainable Financial Performance, Ownership Structure, and Composition of Company Directors on Tax Avoidance : Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 311–320. <https://doi.org/10.32479/ijEEP.14557>

Iftekhar, H., Incheol, K., Haimeng, T., & Qiang, W. (2016). *The Effect of Foreign*

*Institutional Ownership on Corporate Tax Avoidance: International Evidence* (Nomor 26).

Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., & Ak, A. W. S. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>

Jensen, M. C., & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Jiang, Y., Zheng, H., & Wang, R. (2020). The Effect of Institutional Ownership on Listed Companies ' Tax Avoidance Strategies. *Applied Economics*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1817308>

Julianty, I., Ulupui, G. K. A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 18(2), 257–280.

Karjantoro, H., Fadillah, A. N., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan di BEI. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 41–55.

Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2016). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. *American Accounting Association*, 92(2), 101–122. <https://doi.org/10.2308/accr-51529>

Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(September), 82–91.

Maftuchan, A. (2019). *Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara*. <https://katadata.co.id/indepth/opini/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>

Murtina, W. S., Putra, W. E., & Yustien, R. (2020). Pengaruh Good Corporate

Governance terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(2), 47–66.

Nibras, J. M., & Hadinata, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(2), 165–178. <https://doi.org/http://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.001>

Oussii, A. A., & Klibi, M. F. (2023). The Impact of CEO Power on Corporate Tax Avoidance : The Moderating Role of Institutional Ownership. *Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2023-0067>

Prakoso, F. B., Arieftiara, D., & Sumilir. (2021). Tax Avoidance di Indonesia: Dampak Kepemilikan Institusional dan Financial Reporting Aggressiveness. *Prosiding Biema*, 2, 1021–1035.

Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20.

Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 91–103.

Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9.

Qawqzeh, H. K. (2023). The Effect of Ownership Structure on Tax Avoidance with Audit Quality as a Moderating Variable: Evidence from the Ailing Economics. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2023-0122>

Saputra, M., Nadirsyah, & Hanifah, H. (2017). The Influence of Ownership Structures, Financial Distress, and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Resources Development and Management*, 31(2011), 21–31.

Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Instutional, Capital

Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4037–4049.

Setiani, C. J. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance*. Universitas Lampung.

Setiawan, R., & Syarif, M. M. (2019). Kepemilikan Institusional, Kinerja Perusahaan, dan Efek Moderasi. *Business and Finance Journal*, 4(1).

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.

Souguir, Z., Lassoued, N., & Bouzgarrou, H. (2023). CEO Overconfidence and Tax Avoidance: Role of Institutional and Family Ownership. *International Journal of Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJMF-12-2022-0545>

Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76–83.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sunarsih, Yahya, F., & Haryono, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148.

Tamburaka, S., Samdin, Awaluddin, I., & Nurdin, E. (2022). Tax Avoidance from Managerial Ownership and Profitability Aspects in Registered Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 858–871.

Tandean, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance : An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1, 28–38.

Tanzil, M., & Arrozi, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Latar Belakang Keahlian Komite Audit, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Saham terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran dan Kinerja Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1.

Tjahjono, A., Setyawan, Y. A., & Prasetyo, A. S. (2022). Pengaruh Ukuran

Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 2(3), 956–977.

Utami, A. A. Y. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(6), 4288–4302.

Widuri, R., Wijaya, W., Effendi, J., & Cikita, E. (2019). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance of Listed Companies in Indonesian Stock Exchange in 2015-2017. *Journal of Economics and Business*, 2. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.72>

Yusri, N., Astuti, S. W. W., Irawan, D., & Juanda, A. (2022). Ownership Structure And Tax Avoidance: Empirical Study On Manufacturing Companies. *Research Article*, 8(2), 158–169. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v8vi2.1596>

